

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah mengumpulkan dan menganalisis data dari hasil tes dan angket mengenai penguasaan teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis pada mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010, peneliti dapat mengetahui beberapa hal berikut :

5.1.1 Hasil Tes

- 1) Nilai rata-rata penguasaan teori penerjemahan mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI adalah 66,5. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teori penerjemahan mereka cukup memuaskan.
- 2) Nilai rata-rata kemampuan menerjemahkan teks Perancis pada mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI adalah 47,25. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menerjemahkan teks Perancis kurang memuaskan.

5.1.2 Hasil Tes Penguasaan Teori dan Angket

Berdasarkan hasil angket dan tes penguasaan teori penerjemahan yang diberikan kepada mahasiswa semester VI Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis

FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010 menunjukkan adanya kesesuaian diantaranya:

1. Pembelajaran tentang teori penerjemahan : 6 orang (30%) mahasiswa menyatakan selalu mendapatkan pembelajaran tentang teori penerjemahan dari dosen pada saat proses belajar mengajar di kelas, 11 orang mahasiswa (55%) sebagian besar menyatakan sering dan 3 orang mahasiswa (30%) menyatakan kadang-kadang.
2. Kesulitan dalam menerjemahkan : 5 orang mahasiswa (25%) menyatakan selalu kesulitan dalam menerjemahkan, sebagian besar 9 orang responden (45%) menyatakan sering mengalami kesulitan, dan 6 orang mahasiswa (25%) lainnya menyatakan kadang-kadang.
3. Kesulitan yang sering ditemukan dalam menerjemahkan : 2 orang mahasiswa (10%) dikarenakan tidak menguasai teori penerjemahan umum, 1 orang mahasiswa (5%) menyatakan kurangnya pemahaman bahasa sumber dan bahasa sasaran. Kesulitan menemukan padanan kata yang paling tepat dalam menerjemahkan diakui oleh sebagian besar responden yaitu sebanyak 16 orang (80%), dan 1 orang responden (5%) menyatakan semua pilihan yaitu tidak menguasai teori penerjemahan umum, kurangnya pemahaman bahasa sumber dan bahasa sasaran, terbatasnya pengetahuan mengenai budaya bahasa sumber dan bahasa sasaran, dan kesulitan menemukan padanan kata yang paling tepat.

5.1.3 Hasil Perhitungan Korelasi

Hasil dari perhitungan korelasi antara nilai tes penguasaan teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan diperoleh nilai 0,17. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara teori terjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis.

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara teori terjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis. Hipotesis yang penulis utarakan tentang adanya hubungan antara penguasaan teori penerjemahan dengan kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis tidak terbukti. Hal ini di perjelas dari hasil tes penguasaan teori penerjemahan lebih besar daripada tes kemampuan menerjemahkan teks bahasa Perancis. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sesuai dengan apa yang ada pada hasil tes penguasaan teori dan angket bahwa lebih dari setengah responden menyatakan mempelajari teori penerjemahan dengan baik. Kurang memuaskannya tes kemampuan dalam menerjemahkan teks Perancis dikarenakan responden rata-rata sering mengalami kesulitan dalam menerjemahkan. Masalah tersebut timbul karena kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki responden sehingga mengakibatkan responden mengalami kesulitan dalam menemukan padanan kata yang paling tepat dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Hal tersebut terbukti dengan banyak ditemukannya padanan kata yang tidak tepat pada hasil tes menerjemahkan mereka.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan rekomendasi untuk :

- 1) Mahasiswa, disarankan agar sering berlatih menerjemahkan secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan kemampuannya dan lebih berhati-hati pada saat menerjemahkan sehingga isi teks yang akan diterjemahkan dapat dipahami dengan baik. Jika menemukan kesulitan, mahasiswa diharapkan sering berdiskusi dengan pengajar ataupun dengan teman, dengan itu kesulitan-kesulitan yang dihadapi dapat teratasi.
- 2) Para pengajar bahasa Perancis agar lebih banyak lagi mengadakan latihan tugas menerjemahkan dengan teks yang lebih menarik, khususnya dalam pembendaharaan kata. Pemadanan kata yang cukup sulit dari bahasa Perancis lebih sering dibahas di dalam kelas. Pengajar juga diharapkan dapat meluangkan waktu untuk berdiskusi, jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan.
- 3) Para peneliti lainnya diharapkan melakukan penelitian yang sama yaitu dalam penerjemahan, tetapi menggunakan faktor-faktor lain selain faktor penguasaan teori penerjemahan.